



# STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENCEGAHAN STUNTING



NINA AGUSTIN  
WAKIL WALI KOTA SALATIGA





PEMERINTAH KOTA SALATIGA

**SalatigaBEDA** BerAKHLAK  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Bergerak Energik Dinamis Adaptif Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# Outline

- 01** Kondisi Kemiskinan dan Stunting Tahun 2025
- 02** Tinjauan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pencegahan Stunting sebagai Program Prioritas
- 03** Strategi Penanggulangan Kemiskinan dan Pencegahan Stunting
- 04** Tantangan saat ini



PEMERINTAH KOTA SALATIGA

**Salatiga**BEDA BerAKHLAK  
Bergerak Energik Dinamis Adaptif Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# bangga  
melayani  
bangsa

# 01

## KONDISI KEMISKINAN DAN STUNTING TAHUN 2025



# REVIEW KONDISI KEMISKINAN KOTA SALATIGA TAHUN 2025

## KEMISKINAN

### PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KOTA SALATIGA TERENDAH KEDUA DI JAWA TENGAH

Penurunan angka kemiskinan dari 10,14 ribu pada tahun 2021 menjadi 8,66 ribu pada tahun 2025. Penurunan tidak hanya secara jumlah tetapi juga persentase yang menurun dari 5,14 persen pada tahun 2021 menjadi 4,20 persen pada tahun 2025. Penurunan tersebut terjadi ketika garis kemiskinan justru mengalami peningkatan dari 518.815 menjadi 630.119 rupiah perkapita per bulan pada tahun 2025.

Kedalaman Kemiskinan (Poverty GapIndex-P1), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin kecil nilai maka menunjukkan kondisi yang lebih baik. P1 Kota Salatiga tahun 2024 memiliki nilai 0,61 dan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) menggambarkan penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Nilai P2 Kota Salatiga meningkat dari 0,11 pada 2024 menjadi 0,12 pada tahun 2025, artinya kemiskinan di Kota Salatiga pada 2025 lebih parah dibandingkan tahun sebelumnya.

Sumber: BPS Kota Salatiga, 2025

## KONDISI ANGKA KEMISKINAN KOTA SALATIGA PER MARET TAHUN 2025

Rincian	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	596.659	630.119
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	9,33	8,66
Persentase Penduduk Miskin (persen)	4,57	4,20
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,61	0,61
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,11	0,12

Sumber :

1. Data 2024: BRS No. 10/07/3373/Th. III, 31 Juli 2024 Kemiskinan Kota Salatiga Maret 2024
2. Data 2025: BPS

# Keterkaitan Kondisi Kemiskinan Makro

No	Indikator Utama	Aspek yang Dianalisis			
		Posisi Relatif	Perkembangan Antar Waktu	Efektivitas	Relevansi
1	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin	Lebih Baik	Cenderung Menurun	Efektif	Relevan
2	Kedalaman Kemiskinan (P1)	Lebih Baik	Fluktuatif	Cukup Efektif	Relevan
3	Keparahan Kemiskinan (P2)	Lebih Baik	Fluktuatif	Cukup Efektif	Relevan

- Hal ini mengindikasikan kondisi eksisting capaian penanggulangan kemiskinan makro Kota Salatiga relatif telah baik.
- Namun, kondisi kemiskinan adalah kondisi yang rentan mengalami fluktuasi di tengah dinamika ekonomi dan era VUCA

## PRO POOR BUDGETING KOTA SALATIGA TAHUN 2025

Berdasarkan  
 Kelompok Program

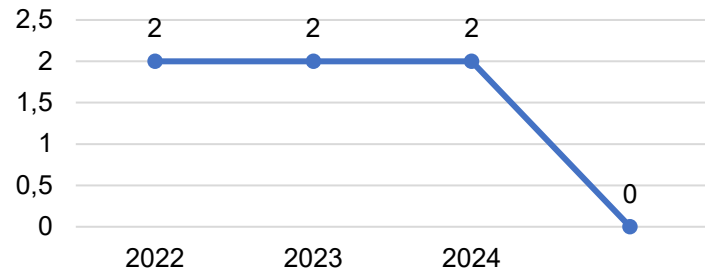
No	Kelompok Program	Jumlah
1.	Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga	Rp. 69.659.252.430
2.	Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM	Rp. 1.888.040.356
3.	Lainnya	Rp. 26.745.136.826
Total		Rp. 98.292.429.612

Berdasarkan Strategi

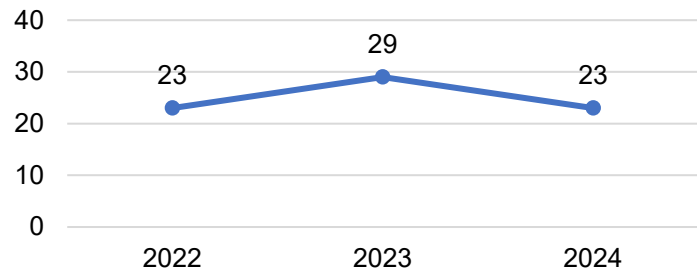
No	Strategi	Jumlah
1.	Mengurangi Pengeluaran	Rp. 69.659.252.430
2.	Meningkatkan Pendapatan	Rp. 1.888.040.356
3.	Mengurangi kantong Kemiskinan	Rp. 26.581.136.826
4.	Penguatan Kelembagaan GulKin (Bappeda sebagai Sekretariat TKPK)	Rp. 164.000.000
Total		Rp. 98.292.429.612

# DATA SITUASI IBU DAN ANAK TAHUN 2022-2024

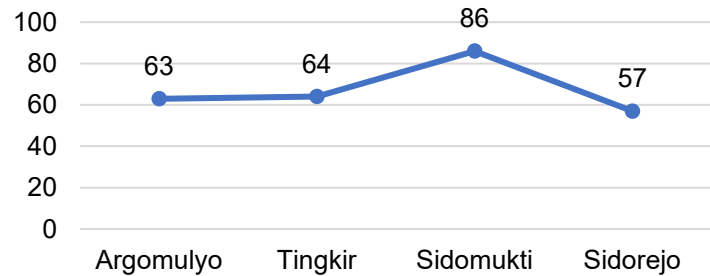
Jumlah Kematian Ibu



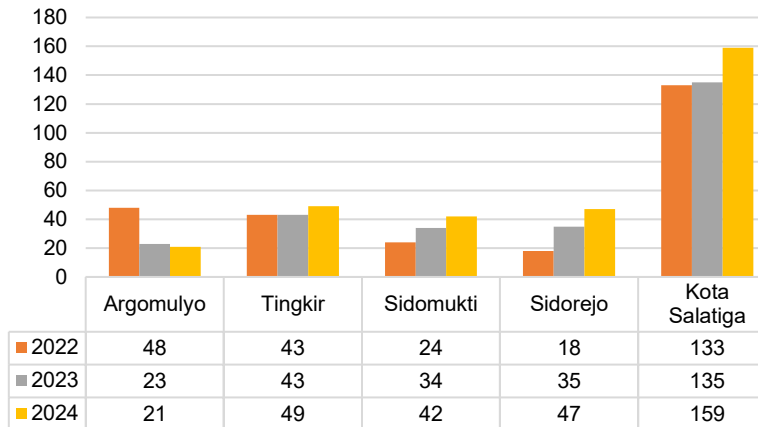
Jumlah Kematian bayi



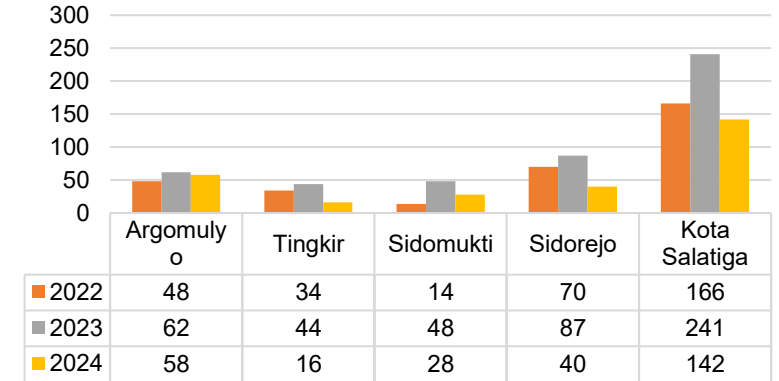
Jumlah Bayi Baru Lahir Resiko Stunting



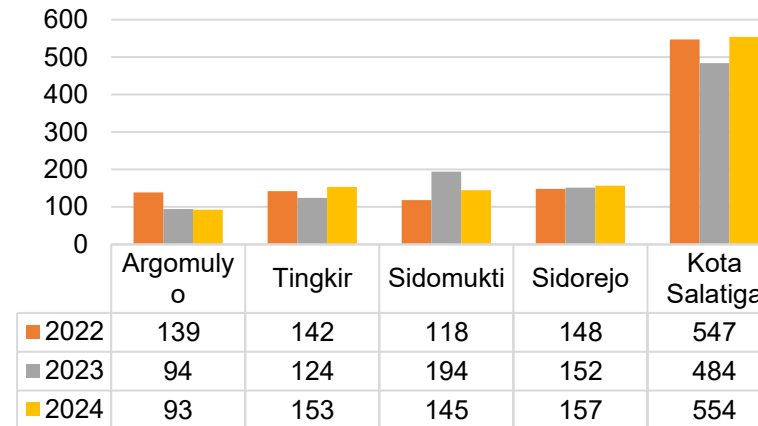
Data Baduta Stunting



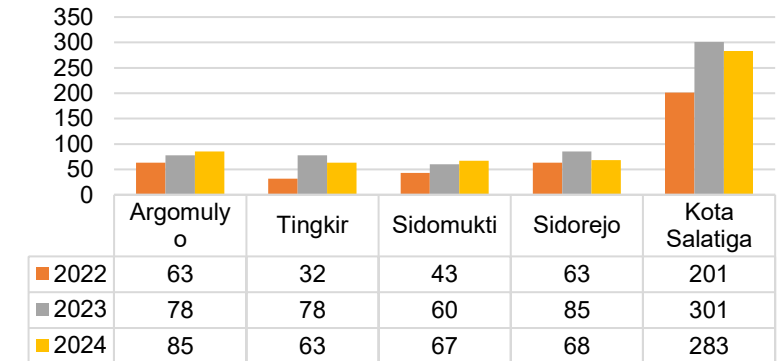
Jumlah Bumil Anemia



Data Balita Stunting



Jumlah Bumil KEK





PEMERINTAH KOTA SALATIGA

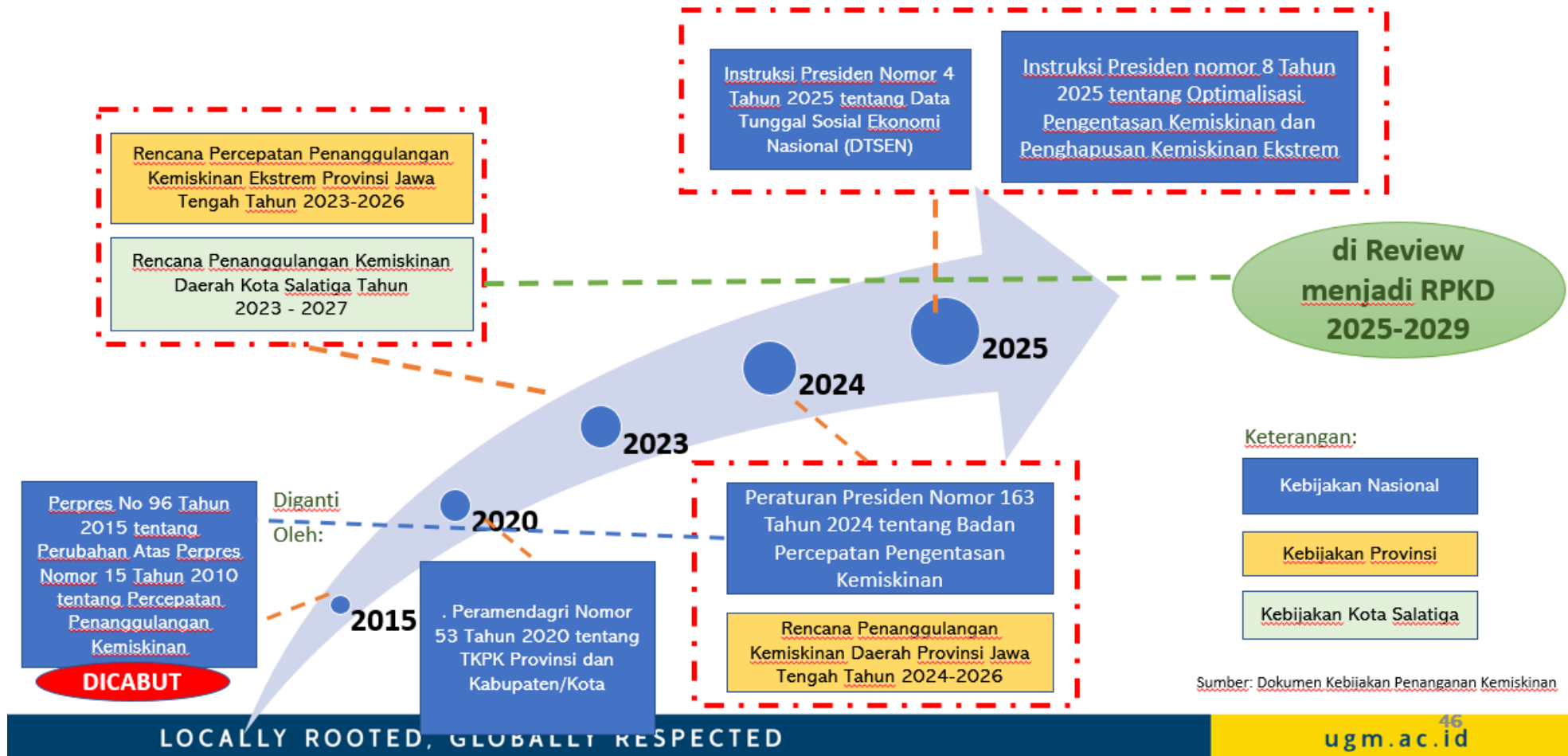
**Salatiga**BEDA BerAKHLAK  
Bergerak Energik Dinamis Adaptif Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# bangga  
melayani  
bangsa

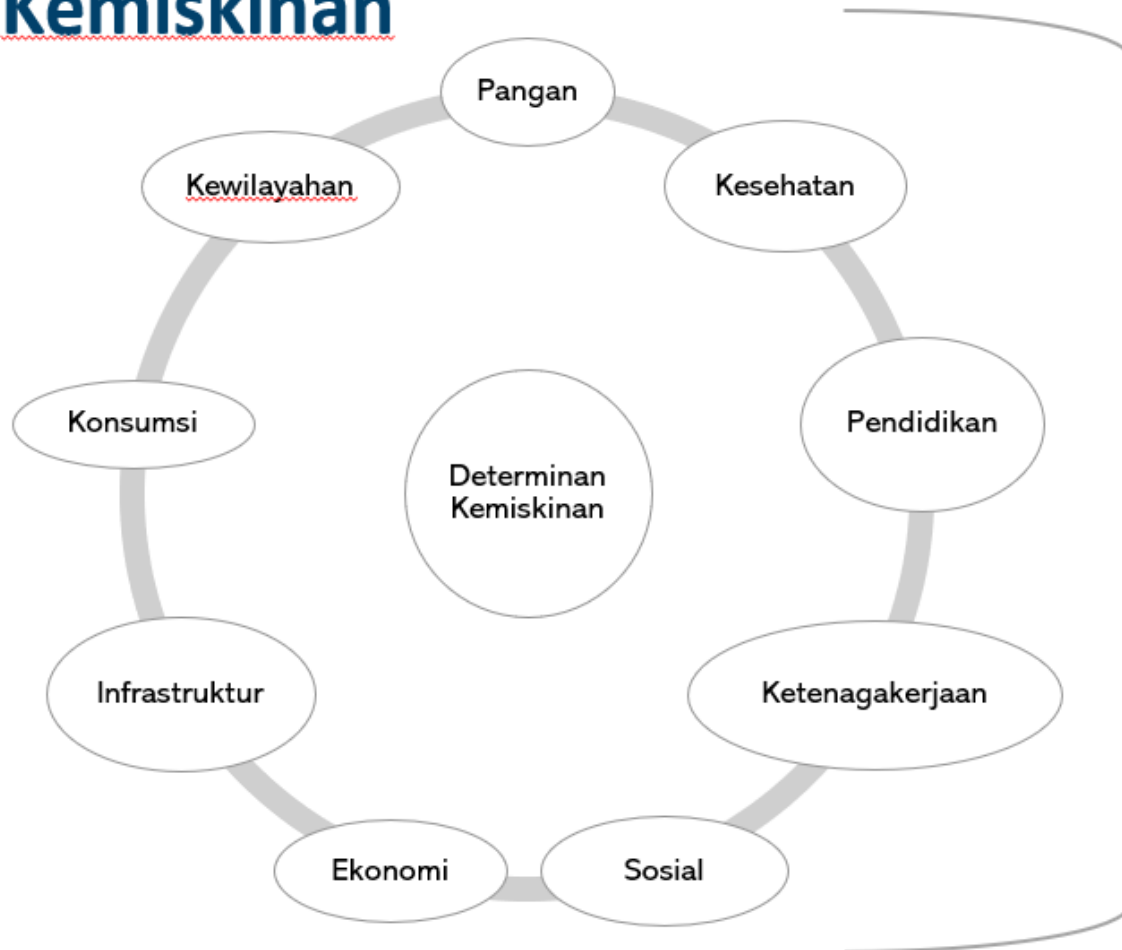
02

TINJAUAN KEBIJAKAN  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN  
PENCEGAHAN STUNTING SEBAGAI  
PROGRAM PRIORITAS

# Tinjauan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan

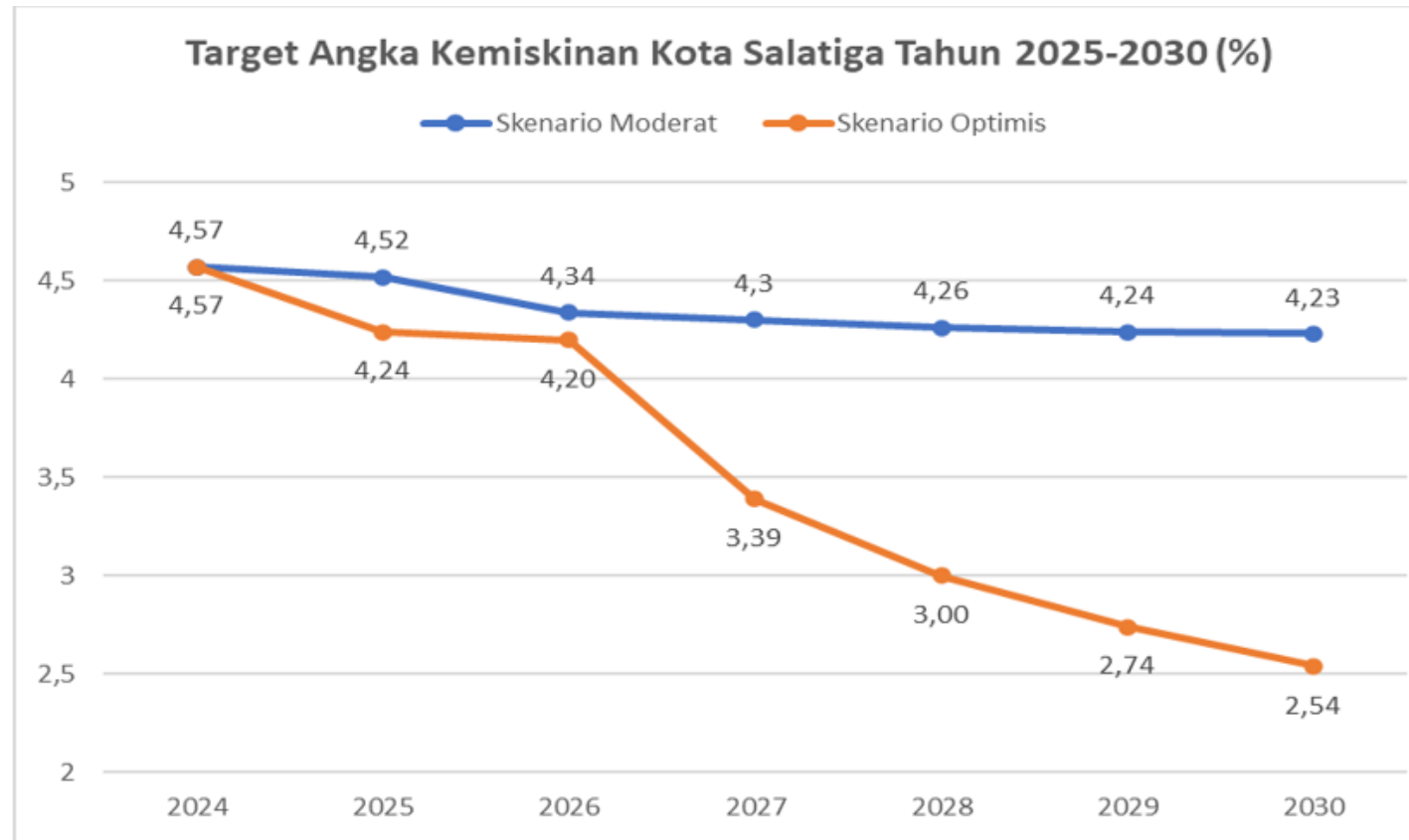


# Determinan Kemiskinan



Permasalahan dan akar permasalahan hasil analisis ToC Determinan kemiskinan digunakan dalam merumuskan **Isu Strategis Penanggulangan Kemiskinan Kota Salatiga Tahun 2025-2029**

# Target Angka Kemiskinan Daerah Kota Salatiga Tahun 2025-2029

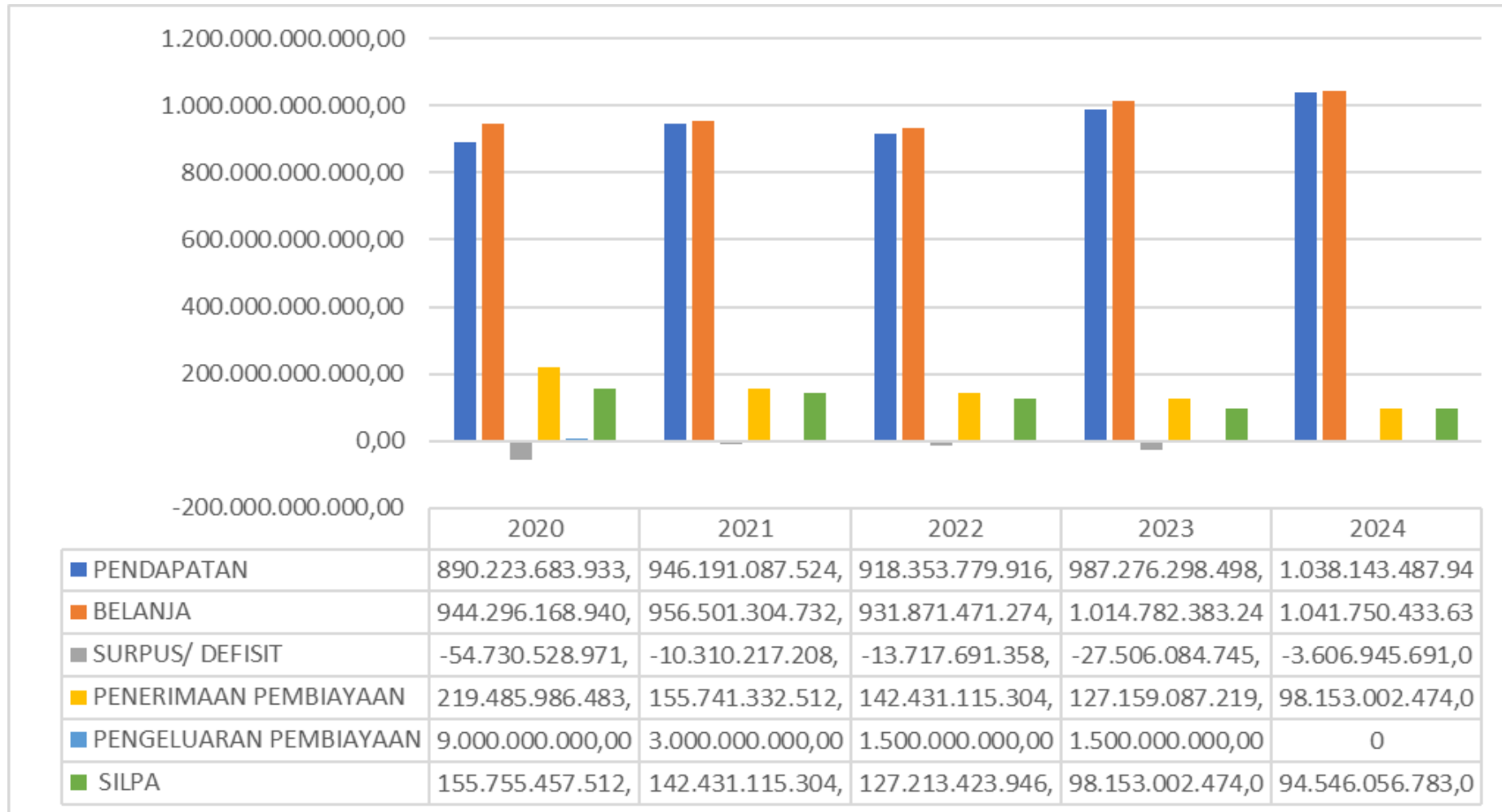


Besaran Penurunan Angka Kemiskinan Tiap Tahun (%)	Skenario	2025	2026	2027	2028	2029	2030
	Moderat	0,05	0,18	0,04	0,04	0,02	0,01
Optimis	0,33	0,04	0,81	0,39	0,26	0,2	

(Sumber: Hasil Evaluasi Rankhir RPJMD Kota Salatiga 2025-2029, 2025)

# KINERJA PELAKSANAAN APBD KOTA SALATIGA TAHUN 2020-2024

## ANALISIS APBD UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN



# KINERJA PELAKSANAAN APBD KOTA SALATIGA UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN 2020-2024

Komponen	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi Anggaran Program Penanganan Kemiskinan	106.991.336.500,00	144.941.788.000,00	107.971.708.500,00	202.133.330.250,00	111.014.502.600,00
Realisasi Belanja Daerah	944.296.168.940,00	956.501.304.732,00	931.871.471.274,00	1.014.782.383.243,00	1.041.750.433.639,00
Persentase	11%	15%	12%	20%	11%

Sumber: Rankhir RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025-2029, diolah

Hasil kinerja pelaksanaan APBD Kota Salatiga untuk Penanggulangan Kemiskinan Salatiga Tahun 2020-2024 menunjukkan kinerja yang fluktuatif dengan alokasi terbesar pada tahun 2023 yakni mencapai 20% dari total belanja daerah

# ESTIMASI APBD KOTA SALATIGA UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN TAHUN 2026-2030\*

Komponen	2026	2027	2028	2029	2030
<b>Pagu Program Penanganan Kemiskinan</b>	122.967.224.741,00	186.477.521.606,00	121.570.286.053,00	149.291.361.707,00	115.310.387.816,00
<b>Proyeksi Belanja Daerah</b>	1.078.347.420.432,54	1.109.605.719.708,08	1.140.864.018.983,61	1.172.122.318.259,15	1.202.706.412.084,69
<b>Persentase</b>	11%	17%	11%	13%	10%

Sumber: Rankhir RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025-2029, diolah

Dengan menggunakan data proyeksi belanja dan kerangka pendanaan pada Rancangan RPJMD Kota Salatiga Tahun 2025-2029, didapatkan perkiraan alokasi belanja untuk penanggulangan kemiskinan pada tahun 2026-2030. Hasil perkiraan menunjukkan bahwa alokasi belanja untuk penanganan kemiskinan pada periode tersebut bersifat fluktuatif dengan kisaran persentase 10-17% dari total belanja daerah. Secara nilai anggaran, pada periode ini sedikit lebih banyak dibandingkan tahun 2020-2024. Akan tetapi secara proporsi, periode 2020-2024 sedikit lebih besar.

\*Nilai belum pasti dan dapat berubah sewaktu-waktu

# PENANGGULANGAN KEMISKINAN KOTA SALATIGA (SINKRONISASI RPJMD KOTA SALATIGA 2025-2029 DAN RPKD 2025-2029)

## Indikator Sasaran Visi RPJMD

Indeks Pembangunan Manusia 87,67 di tahun 2030

Pertumbuhan Ekonomi 7,5-8,38% di tahun 2030

Indeks Gini 0,312 di tahun 2030

## Outcome Determinan Kemiskinan

Indeks Ketahanan Pangan Daerah **91,50** di tahun 2030

Harapan Lama Sekolah **11,73** 11,53 di tahun 2030

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) **3,41-3,11** di tahun 2030

PDRB Per Kapita **91,11-226,11** Juta di tahun 2030

Usia Harapan Hidup **79,73** di tahun 2030

Indeks Risiko Bencana Daerah 75,15 di tahun 2030

**Angka Kemiskinan  
4,23 – 2,54 di  
tahun 2030**

Intervensi

Bidang Infrastruktur

Bidang Kesehatan

Bidang Pendidikan

Bidang Ketenagakerjaan

Bidang Pangan

Bidang Konsumsi

Bidang Ekonomi

Bidang Sosial

Bidang Kewilayahan

**Bidang Determinan  
Masalah Kemiskinan**

Data Kemiskinan

”Pusat Perkotaan”

“di Luar Pusat  
Perkotaan”

**Lokus Sasaran  
Intervensi**





SALINAN

WALI KOTA SALATIGA  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALI KOTA SALATIGA  
NOMOR 2 TAHUN 2025

TENTANG  
PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA SALATIGA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan *stunting*;
  - bahwa dampak buruk yang ditimbulkan kondisi bawah lima tahun pendek dan sangat pendek *stunting* mengakibatkan penurunan kualitas sumber daya manusia, produktivitas, dan daya saing daerah sehingga perlu dilaksanakan upaya penanggulangan secara sistematis, sinergis, terpadu dan berkelanjutan dengan melibatkan Pemerintah Daerah, swasta, masyarakat dan pemangku kepentingan;
  - bahwa Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 45 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bawah Lima Tahun Pendek dan Sangat Pendek (*Stunting*), sudah tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Percepatan Penurunan *Stunting*;

# KEBIJAKAN PENURUNAN STUNTING

STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN SOSIAL UNTUK  
PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA SALATIGA

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia telah menetapkan target penurunan *stunting* menjadi 14% di tahun 2024. Pada tahun 2018, angka *stunting* di Indonesia tercatat 30,8%. Tahun berikutnya terjadi penurunan menjadi 27,7% dan tahun 2022 mencapai 21,6%. Walau terjadi tren penurunan, angka tersebut masih melebihi standar Badan Kesehatan Dunia (WHO) yaitu 20%.

Masalah gizi lain terkait dengan *stunting* yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 antara lain adalah ibu hamil Kurang Energi Kronik/KEK (17,3%), dan anemia pada ibu hamil (48,9%). Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 juga menunjukkan penurunan tajam angka menyusui eksklusif dari 64.5% (2018) menjadi 16.7% (2022), dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sudah kembali naik ke angka 58.1% (2022) dari 48.6%. (2021)

Di Provinsi Jawa Tengah, data SSGI tahun 2022 mencatat sebanyak 20,8% anak berusia di bawah lima tahun (balita) mengalami *stunting*. Dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, terdapat 17 kabupaten/kota memiliki jumlah balita *stunting* dengan proporsi di atas angka provinsi. Kabupaten dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi di Jawa Tengah adalah Brebes dengan 29,1% dan Kota Semarang memiliki prevalensi balita *stunting* terendah 10.4%. Sementara hasil Kota Salatiga 14,2%.<sup>1</sup>

# Ketentuan RPJMD Tahun 2025-2029

Pencegahan dan percepatan penurunan stunting termasuk dalam arah kebijakan Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat



Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil;



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dengan berat badan tidak bertambah sesuai usia (weight faltering);



Suplementasi gizi mikro pada balita



Pemenuhan ASI eksklusif



Pendampingan pada kelompok 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).



Target 2027 **78,87** Target 2029 **79,33**

Usia Harapan Hidup (UHH)



Kesehatan Ibu dan Anak

Target 2027 **2orang** Target 2029 **2orang**  
Jumlah Kematian Ibu

Target 2027 **5,43%** Target 2029 **5,11%**  
Prevalensi Stunting



PEMERINTAH KOTA SALATIGA

**SalatigaBEDA** BerAKHLAK  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Bergerak Energik Dinamis Adaptif Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

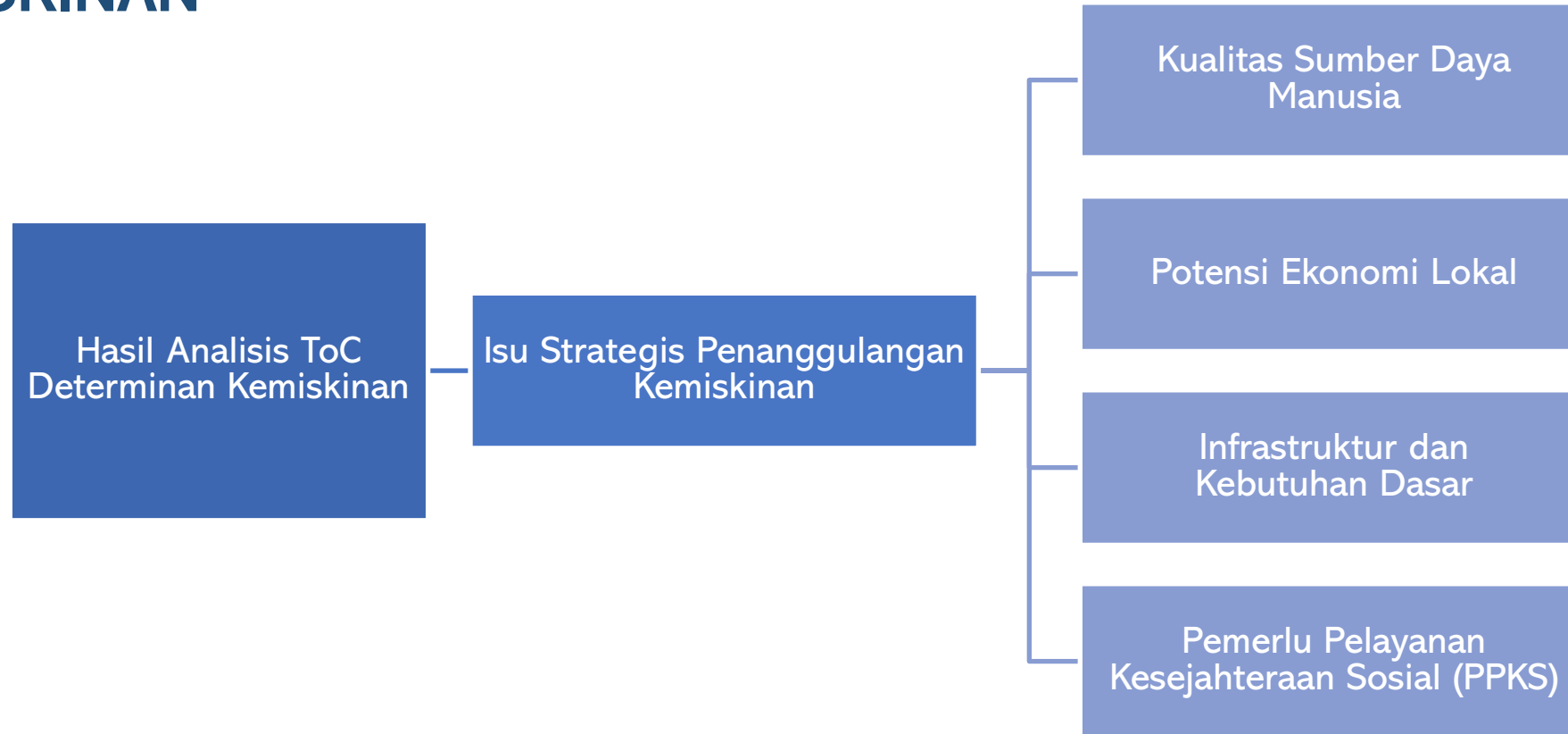
**#bangga**  
melayani  
bangsa

03

# STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENCEGAHAN STUNTING



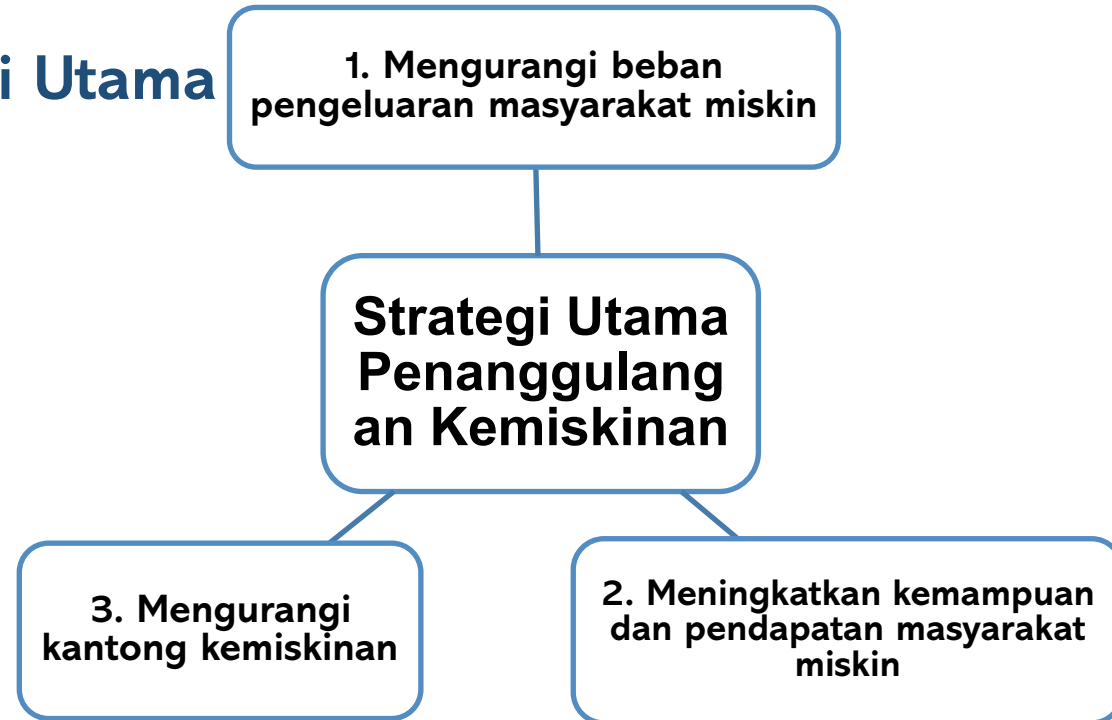
# ISU STRATEGIS PENANGGULANGAN KEMISKINAN



Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun RPKD dan TKPK, 2025

# STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH

## Strategi Utama



Dalam konteks penanggulangan kemiskinan di Kota Salatiga, Ketiga Strategi Utama tersebut **dijabarkan ke dalam beberapa strategi penanganan lokal** yang lebih operasional dan implementatif **berdasarkan empat isu strategis** penanggulangan kemiskinan Kota Salatiga

Sumber:

Hasil Analisis Tim Penyusun Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kota Salatiga 2025-2029, 2025

# Strategi Lokal

Isu Strategis Daerah	Strategi Utama	Strategi Lokal	Indikator
<b>1. Kualitas Sumber Daya Manusia</b>	Strategi 1: Mengurangi beban pengeluaran	Meningkatkan kualitas kesehatan	Usia Harapan Hidup 78,73 pada tahun 2030
		Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah 11,53 di tahun 2030
	Strategi 2: Meningkatkan kemampuan & pendapatan	Meningkatkan kompetensi dan penyerapan tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 3,84-3,54 di tahun 2030
<b>2. Pemanfaatan Potensi Ekonomi Lokal</b>	Strategi 2: Meningkatkan kemampuan & pendapatan	Meningkatkan potensi ekonomi lokal	PDRB per Kapita 91,11-226,11 Juta Rupiah pada Tahun 2030
<b>3. Infrastruktur dan Kebutuhan Dasar</b>	Strategi 3: Mengurangi kantong kemiskinan	Meningkatkan kualitas permukiman dan infrastruktur dasar	Indeks Infrastruktur Wilayah 51,19 pada tahun 2030
		Meningkatkan akses terhadap pangan dan kebutuhan dasar lainnya	Indeks Ketahanan Pangan Daerah 94,85 pada tahun 2030
<b>4. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)</b>	Strategi 1: Mengurangi beban pengeluaran	Meningkatkan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial	Cakupan PPKS tertangani sebesar 95,23% pada tahun 2030
		Meningkatkan penanganan dan kesiapsiagaan bencana	Cakupan PPKS tertangani sebesar 95,23% pada tahun 2030
	Strategi 3: Mengurangi kantong kemiskinan		Indeks Risiko Bencana Daerah 75,15 di tahun 2030

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun RPKD, 2025

## PERUBAHAN STRATEGI NASIONAL PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

(Draft Revisi Perpres 72 Tahun 2021)

### 6 PILAR

komitmen politik pemimpin di tingkat pusat dan daerah

Komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat

Konvergensi program dan kemitraan

Ketahanan pangan dan gizi

Peningkatan Kapasitas pelaksana program

Pemantauan dan evaluasi



Transformasi Aksi Konvergensi mengacu pada perubahan strategis dalam pendekatan pelaksanaan delapan aksi konvergensi percepatan penurunan stunting di daerah. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam intervensi lintas sektor guna mencapai target nasional dalam menurunkan prevalensi stunting.

### OUTPUT

EVALUASI DUKUNGAN ANGGARAN DAERAH DAN DESA

ADANYA REGULASI DAERAH YANG RELEVAN

ADANYA PENINGKATAN SISTEM DATA, PUBLIKASI & PELAPORAN

PERBAIKAN KUALITAS LAYANAN PPPS

PERBAIKAN KUALITAS LAYANAN CAKUPAN INTERVENSI BAGI SETIAP SASARAN PRIORITASIK DAN SENSITIF

APBD  
RKPD  
RPJMD

MISI

#1

Mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing melalui peningkatan Pendidikan, keterampilan dan kesehatan

## Program Salatiga Cerdas

Meningkatkan kualitas sarana prasarana, tenaga pendidik, dan bahan ajar pendidikan dasar dan menengah Amenuju **Pendidikan Salatiga Standar Internasional**

Mengembangkan **komunitas pembelajaran** bahasa dan keterampilan komunikasi internasional (Bahasa Inggris, Arab Cina)

Menyediakan **bantuan pembiayaan** pada lembaga Pendidikan non formal (kursus, Bimbingan belajar, BLK, PKBM) untuk menyediakan pembelajaran kewirausahaan **berorientasi global**

## Program Sehati : Salatiga Sehat Terlindungi

Layanan **pendampingan** tenaga medis di saat kehamilan, kelahiran dan nifas.

Layanan **Kesehatan Ibu** bebas Anemia dan Terpenuhi Nutrisi

Layanan Jaminan **Kesehatan bayi** periode 1000 HPK menuju Salatiga Zero Stunting

Pembiayaan **Jaminan Kesehatan Daerah** untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

Meningkatkan fasilitas Kesehatan dan Menyiapkan Tenaga Medis Profesional untuk **RSUD berstandar Internasional**

## Program Komik : Kolaborasi Milenial Kreatif

Mengembangkan **ruang ekspresi** gaya hidup positif, seni dan budaya bagi Gen-Z, pemuda dan pelaku seni

# PERAN PERANGKAT DAERAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

## Analisis Situasi

Menyediakan dan memverifikasi data sektoral



## Perencanaan

Memastikan kegiatan masuk dalam dokumen perencanaan dan penganggaran (RKPD dan Renja OPD).



## Pra Musrenbang

Menyampaikan komitmen dan usulan program/kegiatan OPD



## Regulasi

Mendukung peran Kecamatan dan desa dalam penyusunan regulasi.



## Binwas

Melatih & mendampingi operator dan pemantauan pelayanan



## Manajemen Data

Menyediakan data real-time atau berkala yang dapat dianalisis bersama.



## Publikasi

mendorong transparansi data untuk kepentingan perencanaan dan advokasi



## Review Kinerja Tahunan

Melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan perencanaan tahun berikutnya



## PERAN PD

Peran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam pelaksanaan Aksi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting





PEMERINTAH KOTA SALATIGA

**SalatigaBEDA BerAKHLAK**  
Bergerak Energik Dinamis Adaptif Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

04

TANTANGAN SAAT INI



# TANTANGAN SAAT INI

Konsistensi ketersediaan data. Data yang sifatnya dinamis dan perlu langkah update secara berkala

PERTAMA

KEDUA

KETIGA

Koordinasi dan sinergitas antar aktor, baik internal pemerintah maupun dengan Non Government Actor (aktor non pemerintah)

Pemahaman yang komprehensif dimensi kemiskinan dan stunting



# TERIMA KASIH